

|                                                                                   |                                                                                                   |                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
|  | <b>News Title :</b> Bappebti: Total Nilai Transaksi Aset Kripto Capai Rp 66,44 T hingga Juni 2023 |                             |
|                                                                                   | <b>Media Name :</b> kumparan.com                                                                  | <b>Journalist :</b> -       |
|                                                                                   | <b>Publish Date :</b> 20 July 2023                                                                | <b>Tonality :</b> Positive  |
|                                                                                   | <b>News Page :</b>                                                                                | <b>News Value :</b> 0       |
|                                                                                   | <b>Resources :</b> Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)                                           | <b>Ads Value :</b> 0        |
|                                                                                   | <b>Section/Rubrication :</b> Bisnis                                                               | <b>Topic :</b> Bursa Kripto |

Beranda / Berita

## Bappebti: Total Nilai Transaksi Aset Kripto Capai Rp 66,44 T hingga Juni 2023

kumparanIDNEWS

20 Juli 2023 17:02 · waktu baca 3 menit

👍 🗨️ 🌐 📧 📧



Konten: Trading Kripto, Pasar Keuangan

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mencatat total nilai transaksi aset kripto periode Januari-Juni 2023 senilai Rp 66,44 triliun, turun 68,46 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2022.

Menurut Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko, penurunan nilai transaksi tersebut disebabkan antara lain karena pasar kripto global mengalami penurunan volume perdagangan, potensi krisis likuiditas modal yang berdampak negatif pada stabilitas harga dan efisiensi pasar, serta tekanan jual melimpah yang menyebabkan harga aset kripto terkoreksi.

Nilai transaksi perdagangan fisik aset kripto selama Juni 2023 tercatat senilai Rp 8,97 triliun atau naik 9,3 persen bila dibandingkan bulan sebelumnya. Adapun jenis aset kripto yang banyak ditransaksikan yaitu Tether (USDT), Bitcoin (BTC), Ethereum (ETH), Ripple (XRP) dan Binance Coin (BNB).

Pada Juni 2023, tercatat penambahan pelanggan aset kripto sebanyak 141,8 ribu pelanggan. Hal ini menunjukkan minat masyarakat untuk berinvestasi di perdagangan aset kripto terus tumbuh. Hingga Juni 2023, jumlah pelanggan aset kripto terdaftar sebanyak 17,54 juta pelanggan.

"Namun demikian, dari sisi pemanfaatan teknologi blockchain, semakin banyak perusahaan seperti Meta, Google, dan Twitter yang mulai mengintegrasikan teknologi blockchain dalam kegiatan usahanya. Hal ini membuktikan bahwa ke depan perkembangan perdagangan fisik aset kripto masih cukup menjanjikan," ujar Didid dalam keterangan tertulis, Kamis (19/7).

Didid menyampaikan, setelah melalui proses panjang serta sesuai ketentuan peraturan yang berlaku, Bappebti menetapkan pendirian bursa kripto melalui Keputusan Kepala Bappebti Nomor 01/BAPPEBTI/SP-SRAK/07/2023 tertanggal 19 Juli 2023 tentang Penetapan Sebagai Bursa Berjangka Aset Kripto kepada PT Bursa Komoditi Nusantara.

Viral: Seperti di Lahan Berjangka Berencana di Hutan Tapi Lupa Tutup Gorden

Waktu 4 · 17 menit



Selain itu, Bappebti juga menubuhkan Keputusan Kepala Bappebti Nomor 01/BAPPEBTI/SP-LIKLIK/07/2023 tertanggal 19 Juli 2023 tentang Penetapan Sebagai Lembaga Klining Berjangka untuk Penjaminan dan Penyelidikan Perdagangan Pasar Fisik Aset Kripto kepada PT Klining Berjangka Indonesia.

Hal lain yang juga diatur oleh Bappebti adalah Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto melalui Keputusan Kepala Bappebti Nomor 01/BAPPEBTI/SP-PITAK/07/2023 tertanggal 20 Juli 2023 Tentang Penetapan Sebagai Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Kripto kepada PT Tesoro Depository Indonesia.

"Pembentukan bursa, klining, dan pengelola tempat penyimpanan aset kripto tersebut sebagai bukti penerbitan hadir dalam upaya menciptakan ekosistem perdagangan aset kripto yang wajar dan adil untuk menjamin kepastian hukum dan meningkatkan perlindungan bagi masyarakat sebagai pelanggan," tegas Didid.

Didid menjelaskan, pembentukan yang dilakukan pada masa transisi Undang-undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK) dilakukan agar industri kripto Indonesia tetap berjalan dan terjaga dengan baik, serta mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian melalui penerimaan negara.

Penetapan sebagai bursa, klining, dan pengelola tempat penyimpanan aset kripto tersebut mengacu pada Peraturan Bappebti Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Pasar Fisik Komoditi di Bursa Berjangka sebagaimana diubah dengan Peraturan Bappebti Nomor 10 Tahun 2019 dan Peraturan Bappebti Nomor 8 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Perdagangan Pasar Fisik Aset Kripto (Crypto Asset) di Bursa Berjangka sebagaimana diubah dengan Peraturan Bappebti Nomor 13 Tahun 2022.

Dalam pengembangan dan penguatan bursa, klining, dan pengelola tempat penyimpanan aset kripto, Bappebti tidak bekerja sendiri. Bappebti membutuhkan kolaborasi dari kementerian/lembaga terkait, khususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) dan Kementerian Keuangan serta masyarakat luas. Ke depan, industri dan perdagangan kripto ini dapat terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.

Kripto · Bappebti · Finansial · Ekonomi Digital · Aset Kripto

Informasi Publik · Laporan Tahunan

JWS

Tanpa Filter